

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era globalisasi telah mengubah banyak aspek kehidupan manusia terutama pada sektor pendidikan. Semenjak adanya kasus COVID-19, penggunaan teknologi digital mulai gencar diterapkan untuk mendukung proses pendidikan secara daring. Hal ini masih berlaku hingga saat ini di Indonesia agar dapat bersaing dengan negara-negara lain di dunia. Penggunaan teknologi digital di dunia pendidikan memiliki beragam manfaat berupa menunjang dalam proses belajar mengajar, administrasi, serta komunikasi internal antar pegawai. Teknologi digital dan internet merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan sehingga diperlukan kemampuan literasi digital yang baik oleh para pengguna agar tidak merugikan pengguna itu sendiri. Menurut[1], literasi digital merupakan pengetahuan dan kemampuan dalam penggunaan media digital perihal mencari, melakukan evaluasi, menggunakan, menciptakan, dan memanfaatkan informasi secara cerdas dan bijak.

Pegawai lembaga pendidikan baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan perlu memiliki keterampilan dan literasi digital yang baik. Penerapan literasi digital berperan penting bagi kebijaksanaan seseorang dalam hal penggunaan serta akses teknologi demi menciptakan interaksi dan komunikasi yang positif [2]. Keterampilan dan literasi digital yang dimiliki oleh pegawai lembaga pendidikan sangat berguna untuk diajarkan dan sebagai bekal para siswa dalam pemanfaatan teknologi digital di kemudian hari. Selain itu, tingkat keterampilan dan literasi digital yang baik oleh pegawai lembaga pendidikan juga memberikan manfaat bagi mereka terutama dalam pekerjaan. Dengan keterampilan dan literasi digital yang baik, akan memudahkan pegawai lembaga pendidikan untuk berkomunikasi antar pegawai, mengelola tugas, mendukung pembelajaran daring dan luring, serta mengefisienkan jalannya administrasi lembaga baik internal maupun eksternal.

Perlu kita sadari bahwa dalam setiap tujuan pasti ada tantangan yang bisa menghambat jalan untuk mencapai tujuan. Seperti halnya upaya lembaga pendidikan untuk meningkatkan literasi digital para pegawainya, para pegawai juga menghadapi tantangan di dalam prosesnya. Beberapa lembaga pendidikan memiliki

pegawai yang berada di akhir usia kerja sehingga seringkali terjadi kesulitan untuk beradaptasi dengan teknologi baru. Selain itu, beberapa instansi pendidikan juga kurang gencar memberikan pelatihan terhadap para pegawainya agar mampu lebih cepat memahami digitalisasi dan literasi digital yang diterapkan pada instansi tersebut. Kesenjangan dalam literasi digital pegawai seperti perbedaan usia, pengalaman, dan latar belakang pendidikan juga menjadi tantangan dalam upaya peningkatan literasi digital. Oleh karena itu, penting untuk merancang intervensi yang tepat guna.

Kemampuan literasi digital yang baik oleh para pegawai lembaga pendidikan, dapat memberikan dampak positif terhadap pegawai itu sendiri maupun lembaga pendidikan yang dinaungi. Dengan literasi digital yang memadai maka akan meningkatkan efisiensi kerja yang juga mempengaruhi produktivitas pegawai. Meningkatnya produktivitas pegawai lembaga pendidikan akan meningkatkan kualitas pelayanan. Pegawai yang terampil dalam penggunaan teknologi digital dan memiliki literasi digital yang baik, dinilai mampu mengoptimalkan penggunaan perangkat dan aplikasi untuk mendukung proses pendidikan. Peningkatan ini akan meningkatkan kualitas dan citra baik bagi lembaga pendidikan tersebut.

Program Visi Indonesia Emas 2045 yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia, memiliki salah satu pilar yang berbunyi “pembangunan manusia serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi”[3]. Hal ini menuntut sektor pendidikan Indonesia agar lebih gencar dalam penggunaan teknologi di bidang pendidikan, salah satunya melalui adanya program digitalisasi sekolah. Di dalam lembaga pendidikan khususnya sekolah dasar, diperlukan pegawai yang memiliki pengetahuan literasi digital yang mumpuni agar mampu mendidik siswa yang memiliki penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang baik. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana wawasan pegawai lembaga pendidikan tingkat pendidikan dasar dalam menguasai literasi digital, dalam studi kasus Pengukuran Literasi Digital Pegawai Lembaga Pendidikan Tingkat Pendidikan Dasar di SD Bali Kiddy menggunakan variabel dari *Digital Literacy Global Framework* (DLGF) Tahun 2018 serta mengidentifikasi variabel yang masih dapat ditingkatkan

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dari latar belakang tersebut adalah “tingkat wawasan literasi digital berdasarkan persepsi para pegawai Sekolah Dasar Bali Kiddy”.

1.3. Pernyataan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan pernyataan masalah berupa tingkat wawasan literasi digital berdasarkan persepsi para pegawai di Sekolah Dasar Bali Kiddy.

1.4. Tujuan

Dari rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk tingkat wawasan literasi digital berdasarkan persepsi para pegawai di Sekolah Dasar Bali Kiddy.

1.5. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini antara lain.

1. Mengetahui tingkat wawasan literasi digital berdasarkan persepsi para pegawai di Sekolah Dasar Bali Kiddy
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup lima variabel yang terdiri dari pengoperasian perangkat dan perangkat lunak, literasi informasi dan data, komunikasi dan kolaborasi, pembuatan konten digital dan keamanan.
3. Hasil penelitian berupa kesimpulan dan saran

1.6. Hipotesis

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan indeks wawasan literasi digital dan memberikan saran perbaikan atau peningkatan wawasan kualitas literasi digital pegawai Sekolah Bali Kiddy

1.7. Sistematika Penulisan

Tugas Akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, pernyataan masalah, tujuan, batasan masalah, hipotesis dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka. Bab ini berisi penjelasan mengenai teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan untuk membangun landasan berfikir.

Bab III Metodologi. Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV Hasil dan Pembahasan. Bab ini berisi penjelasan mengenai hasil penelitian dan pembahasan terkait hasil penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran. Bab ini berisi penjelasan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran berdasarkan hasil penelitian.